

## **B.19. Pemberdayaan Masyarakat**

Sebagai salah satu fungsi dan tanggungjawab yang penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah maka berdasarkan urusan desentralisasi yang dikelola, urusan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu urusan wajib yang diselenggarakan Pemerintah Kota Medan selama tahun 2008.

### **a. Program dan Kegiatan**

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
  - 1.1. Penyediaan alat tulis kantor
  
- 2) Program Pemanfaatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
  - 2.1. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
  - 2.2. Penyusunan rencana kerja SKPD
  
- 3) Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan
  - 3.1. Gelar teknologi tepat guna tingkat propinsi SUMUT
  - 3.2. Pelatihan teknologi tepat guna bagi masyarakat
  - 3.3. Pemantauan dan pengawasan distribusi minyak tanah
  
- 4) Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan
  - 4.1. Pelatihan bagi pengelola usaha ekonomi simpan Pinjam (UE-SP)
  - 4.2. Pelatihan bagi pengelola usaha peningkatan Pendapatan keluarga (UP2K-PKK)
  
- 5) Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa
  - 5.1. Pelatihan perencanaan partisipatif pembangunan Masyarakat desa

- 5.2. Pembinaan persiapan perlombaan kelurahan tingkat Propinsi Sumatera Utara
  - 5.3. Orientasi aparat kelurahan dalam pemberdayaan masyarakat
  - 5.4. Musrenbang kecamatan
  - 5.5. Pembinaan dan cetak buku data pasar profil kelurahan
  - 5.6. Pembinaan dan cetak buku data dasar profil kelurahan
  - 5.7. Gerakan nasional bulan bakti gotong royong masyarakat
  - 5.8. Musyawarah daerah DPD Asosiasi LPM Kota Medan
  - 5.9. Orientasi pengurus FK LPM Kecamatan
- 6) Program Peningkatan Peran Perempuan di Perdesaan
    - 6.1. Latihan pengelola program dan penyuluh PKK (LP3-PKK)
    - 6.2. Pelatihan tim penggerak dan ketua kelompok-kelompok PKK (TPK3-PKK)
    - 6.3. Program terpadu peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera (PT.P2W-KSS)
    - 6.4. Pembinaan PKK
    - 6.5. Peringatan hari kesatuan gerak PKK
    - 6.6. Rapat konsultasi PKK Kota Medan
    - 6.7. Operasional tim penggerak PKK Kota Medan
    - 6.8. Study wisata PKK Kota Medan
    - 6.9. Bina bulan balita dan bina generasi muda/remaja

**b. Pencapaian Program dan Kegiatan**

Pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran urusan pemberdayaan masyarakat selama tahun 2008, menghasilkan output (keluaran) sebagai berikut :

- Terpenuhinya alat tulis kantor serta tersedianya barang cetakan dan penggandaan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendukung sarana kerja pendukung administrasi kantor.
- Tersusunnya laporan kinerja tahun 2007 dan Renja SKPD Tahun 2009. Kegiatan ini dimaksudkan untuk terselenggaranya akuntabilitas SKPD.

- Terselenggaranya berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat antara lain : pelatihan perencanaan pembangunan masyarakat kelurahan, pelatihan bagi pengelola usaha ekonomi simpan pinjam, pelatihan bagi pengelola usaha peningkatan pendapatan keluarga, pelaksanaan Musrenbang tingkat Kecamatan, pelaksanaan orientasi pengurus LPM Kelurahan, orientasi aparat Kelurahan dalam pemberdayaan masyarakat dan pelatihan TTG bagi masyarakat Kelurahan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan kelurahan.
- Terlaksananya pembinaan bagi kelurahan wakil Kota Medan. Kegiatan ini dimaksudkan agar kelurahan yang dibina menjadi berpraksi dalam perlombaan Kelurahan tingkat Propinsi Sumatera Utara.
- Terlaksananya pelatihan bagi kader penyuluh PKK lapangan dan ketua-ketua kelompok PKK. Kegiatan ini dimaksudkan agar setiap kader PKK di setiap tingkatan dapat memberhasilkan 10 program pokok PKK.
- Terlatihnya warga binaan di bidang masak dan jahit. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menghindari 3 R (rawan ekonomi, rawan pendidikan dan rawan kesehatan).
- Terlaksananya pembinaan bagi kelurahan percontohan PKK. Kegiatan ini dimaksudkan untuk lebih meningkatkan kegiatan produktif di kelurahan percontohan 10 program pokok PKK, kelurahan PT. P2W-KSS dan kelurahan percontohan sepanjang jalan protokol.

- Terselenggaranya peringatan hari kesatuan gerak PKK. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperingati hari ulang tahun PKK.
- Tersusunnya kerangka acuan program kerja tahunan PKK. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyediakan tercipta perencanaan yang sinergis dalam pelaksanaan kegiatan PKK di setiap tingkatan pada tahun 2009.
- Aktifnya Tim Penggerak PKK Kota Medan Tahun 2008. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai sarana pendukung kinerja PKK Kota Medan.
- Terlaksananya studi wisata ke Pulau Lombok Propinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menambah wawasan anggota PKK Kota Medan dan staf BPM Kota Medan dalam memajukan PKK.
- Tergalinya bakat anak balita dan generasi muda/remaja. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai sarana pembinaan bagi anak balita dan generasi muda/remaja dalam menyongsong masa depan yang produktif.
- Ikut sertanya masyarakat pengguna teknologi tepat guna dalam pameran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengenalkan unggulan Kota Medan yang berhasil menerapkan teknologi tepat guna.
- Terpantaunya pendistribusian minyak tanah di Kota Medan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meminimalisir penyelewengan harga eceran tertinggi minyak tanah kepada masyarakat sekaligus menghindari kelangkaan minyak tanah.

Penyelenggaraan urusan pemberdayaan masyarakat selama tahun 2008 menghasilkan manfaat dan dampak antara lain :

1. Peningkatan persentase jumlah PKK aktif menjadi 100% tahun 2008.
2. Peningkatan persentase Posyandu aktif menjadi 100% tahun 2008

**c. SKPD Penyelenggara**

Sebagai SKPD penyelenggara adalah Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Medan, dengan mengembangkan koordinasi kepada SKPD relevan.

**d. Profil SDM Aparatur**

Pegawai Badan Pemberdayaan masyarakat Kota Medan seluruhnya berjumlah 34 (tiga puluh empat) orang yang kesemuanya adalah merupakan PNS.

**Komposisi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Formal**

NO	JENJANG PENDDIKAN	JUMLAH (ORANG)	%
1.	S-2	1	2,94
2.	S-1	18	52,94
3.	SARMUD/DIPLOMA	1	2,94
4.	SLTA	13	38,24
5.	SLTP	-	-
6.	SD	1	2,94
	<b>J U M L A H</b>	<b>34</b>	<b>100</b>

**Komposisi Pegawai Menurut Golongan**

NO.	GOLONGAN	JUMLAH (ORANG)	%
1.	IV	4	11,7
2.	III	22	64,71
3.	II	8	23,53
	<b>J U M L A H</b>	<b>34</b>	<b>100</b>

**Komposisi Pegawai Menurut Jabatan Struktural dan Fungsional**

<b>NO.</b>	<b>GOLONGAN</b>	<b>JUMLAH (ORANG)</b>	<b>%</b>
1.	Kepala Badan	1	5
2.	Sekretaris	1	5
3.	Kepala Bidang	2	10
4.	Kasubbag dan Kasubbid	14	70
	<b>J U M L A H</b>	<b>18</b>	<b>90</b>

**e. Alokasi dan Realisasi Anggaran**

Pelaksanaan program dan kegiatan urusan pemberdayaan masyarakat selama tahun 2008, didukung oleh alokasi anggaran belanja sebesar Rp.5.595.867.281,- yang terdiri dari Belanja Tidak langsung sebesar Rp.4.395.867.281,- dan belanja Langsung sebesar Rp.1.200.000.000,-. Dengan realisasi per 31 Desember 2008 sebesar Rp.2.939.492.635,-

**f. Proses Perencanaan Pembangunan**

Perencanaan urusan pemberdayaan masyarakat Kota Medan pada dasarnya melalui beberapa tahapan perencanaan, yaitu :

- a. Tahapan pertama adalah penyusunan rancangan awal (Rancangan Renja – SKPD).
- b. Tahapan kedua adalah pelaksanaan Gabungan SKPD (Musrenbang)
- c. Tahapan ketiga adalah penetapan Renja – SKPD.

Perencanaan pembangunan untuk urusan pemberdayaan masyarakat Kota Medan juga mengacu pada RPJMD Kota Medan Tahun 2006 – 2010 dan Renstra Badan Pemberdayaan masyarakat.

**g. Kondisi Sarana dan Prasarana Kerja**

Pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota didukung oleh sarana pendukung, yang antara lain (dapat dilihat dalam tabel di bawah ini).

<b>NO.</b>	<b>PRASARANA</b>	<b>JUMLAH UNIT</b>
1.	Kendaraan Roda 4	1 unit
2.	Kendaraan Roda 2	8 unit
3.	Komputer	3 unit
4.	Mesin Tik	5 unit

**h. Permasalahan dan solusi**

Beberapa masalah pokok yang dihadapi dalam pemberdayaan masyarakat yakni : masih lemahnya kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan, hal ini diakibatkan karena ekonomi masyarakat yang masih rentan dan kurang mampu serta animo masyarakat yang masih kurang untuk membangun bersama melalui wadah lembaga masyarakat seperti lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) dan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK), karena adanya kecenderungan masyarakat lebih mengutamakan kepentingan pribadi masing-masing.

Kendati hasil dari berbagai kebijakan, program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2008 menghasilkan keluaran dan hasil yang positif, namun urusan pemberdayaan masyarakat masih dihadapkan kepada berbagai permasalahan yang kompleks.

Oleh karena itu, solusi yang tepat untuk memberhasilkan pemberdayaan masyarakat adalah : Pemerintah dan tokoh masyarakat serta masyarakat sendiri harus secara terus menerus mengupayakan agar taraf perekonomian masyarakat dapat meningkat dan pemerintah beserta tokoh masyarakat tidak boleh

berhenti mengajak masyarakat untuk ikut bersama membangun bangsa dan membangun masyarakatnya sendiri.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka program yang dilaksanakan antara lain :

1. Meningkatkan kemampuan aparaturnya kecamatan dan kelurahan serta pengurus kelembagaan masyarakat.
2. Meningkatkan fungsi dan peran kelembagaan masyarakat.
3. Meningkatkan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga.
4. Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengelola usaha-usaha ekonomi keluarga dan masyarakat.
5. Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengelola sumber daya alam melalui pemanfaatan teknologi tepat guna.

## **B.20. Kearsipan**

Sebagai salah satu fungsi dan tanggungjawab yang penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah maka berdasarkan urusan desentralisasi yang dikelola, urusan kearsipan merupakan salah satu urusan wajib yang diselenggarakan Pemerintah Kota Medan selama tahun 2008.

### **a. Program dan Kegiatan**

Penyelenggaraan urusan kearsipan dijabarkan ke dalam beberapa program dan kegiatan pokok, antara lain :

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, terdiri dari :
  - 1.1. Penyediaan jasa kebersihan kantor
  - 1.2. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
  - 1.3. Penyediaan komponen instalasi listrik penerangan bangunan kantor
  - 1.4. Belanja alat tulis Kantor
  - 1.5. Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis perkantoran

- 2) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, terdiri dari :
  - 2.1. Penyusunan rencana kerja SKPD
  
- 3) Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan
  - 3.1. Kajian sistem administrasi kearsipan
  
- 4) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
  - 4.1. Pelatihan/kursus keterampilan pegawai
  
- 5) Program Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan
  - 5.1. Pemeliharaan rutin/berkala sarana pengolahan dan penyimpanan arsip
  
- 6) Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi
  - 6.1. Sosialisasi penyuluhan kearsipan di lingkungan instansi pemerintah/swasta
  
- 7) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
  - 7.1. Pengadaan peralatan gedung kantor
  - 7.2. Pemeliharaan peralatan rutin/berkala gedung kantor
  - 7.3. Pengadaan kendaraan dinas/operasional

**b. Pencapaian Program dan Kegiatan**

Pelaksanaan program dan kegiatan urusan arsip selama Tahun 2008, mengacu kepada RKA-SKPD/DPA-SKPD yang ditetapkan, serta prinsip-prinsip dayaguna dan hasil guna dari implementasi pelaksanaannya, sekaligus pertimbangan kemampuan keuangan daerah. Implementasi pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran belanja langsung SKPD urusan arsip, menghasilkan output (keluaran) sebagai berikut :

## 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan ini menghasilkan output (keluaran) pokok antara lain :

- Tersedianya jasa kebersihan kantor. Jasa Kebersihan Kantor ini dibutuhkan dalam rangka mendukung penyelenggaraan pelayanan administrasi kantor selama tahun 2008, khusus di bidang kebersihan.
  
- Tersedianya barang cetakan dan penggandaan. Barang cetakan dan penggandaan ini dimaksudkan untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan administrasi kantor selama tahun 2008, sekaligus penyelenggaraan tugas–tugas pokok dan fungsi SKPD pada urusan kearsipan.
  
- Tersedianya komponen instalasi listrik penerangan bangunan kantor. Komponen instalasi listrik penerangan bangunan kantor ini diperlukan untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan administrasi kantor selama tahun 2008 khususnya di bidang penerangan.
  
- Tersedianya alat tulis kantor. Alat tulis kantor ini dibutuhkan dalam rangka mendukung penyelenggaraan pelayanan administrasi kantor selama tahun 2008.
  
- Tersedianya jasa tenaga pendukung administrasi/teknis perkantoran. Jasa tenaga pendukung administrasi/teknis perkantoran ini dimaksudkan untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan administrasi kantor selama tahun 2008, sehingga tugas–tugas SKPD dapat berjalan dengan baik.

## 2. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan ini menghasilkan output (keluaran) pokok antara lain :

- Tersusunnya renja SKPD. Renja SKPD ini dimaksudkan sebagai rencana program/kegiatan tahun 2009.

3. Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan ini menghasilkan output (keluaran) pokok antara lain :

- Terlaksananya kajian sistem administrasi kearsipan  
Kajian sistem administrasi kearsipan ini dibutuhkan dalam rangka mengurangi penumpukan arsip dan pelaksanaan pemusnahan arsip dari seluruh instansi yang ada di lingkungan Pemerintah Kota Medan selama tahun 2008.

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan ini menghasilkan output (keluaran) pokok antara lain

- Terselenggaranya pendidikan dan pelatihan tentang kearsipan. Pendidikan dan pelatihan tentang kearsipan ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya aparatur khususnya di bidang kearsipan.

5. Program Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan ini menghasilkan output (keluaran) pokok antara lain :

- Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala sarana pengolahan dan penyimpanan arsip  
Pemeliharaan rutin/berkala sarana pengolahan dan penyimpanan arsip ini dimaksudkan untuk memudahkan penemuan kembali arsip, terpelihara dan tertatanya arsip–arsip In-Aktif/penyusutan arsip.

6. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan ini menghasilkan output (keluaran) pokok antara lain :

- Terlaksananya sosialisasi penyuluhan kearsipan di lingkungan instansi pemerintah/swasta.

Sosialisasi penyuluhan kearsipan di lingkungan instansi pemerintah/swasta bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kearsipan di sekolah tingkat SD yang ada di Pemerintah Kota Medan selama tahun 2008.

#### 7. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan ini menghasilkan output (keluaran) pokok antara lain :

- Tersedianya peralatan gedung kantor

Peralatan gedung kantor ini dimaksudkan untuk menambah kelengkapan fasilitas kantor dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD.

- Terlaksananya pemeliharaan peralatan rutin/berkala gedung kantor

Pemeliharaan peralatan rutin/berkala gedung kantor ini bertujuan agar terpeliharanya gedung kantor/peralatan kantor yang dapat membantu dalam terlaksananya semua tugas selama tahun 2008.

- Tersedianya pengadaan kendaraan dinas/operasional. Pengadaan kendaraan dinas/operasional ini dimaksudkan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi SKPD yang bersifat dinamis.

Penyelenggaraan urusan kearsipan selama tahun 2008 menghasilkan manfaat dan dampak antara lain :

- Peningkatan presentase penerapan pengelolaan kearsipan secara baku menjadi 65% tahun 2008.

- Peningkatan kegiatan pembinaan petugas pengelola pengarsipan menjadi 4 (empat) kegiatan tahun 2008.

**c. SKPD Penyelenggara**

Secara kelembagaan, penyelenggaraan urusan kearsipan menjadi tugas pokok dan fungsi Kantor Arsip Daerah Kota Medan, dengan mengembangkan koordinasi kepada SKPD terkait. Oleh karenanya, Kantor Arsip Daerah Kota Medan merupakan salah satu SKPD yang cukup strategis dalam penyelenggaraan urusan arsip selama tahun 2008.

**d. Profil SDM Aparatur**

Penyelenggaraan urusan kearsipan selama tahun 2008 tidak terlepas dari kualitas SDM aparatur. SDM pegawai penyelenggara. Pegawai yang memiliki integritas dan kompetensi akan lebih banyak mempengaruhi daya guna dan hasil guna penyelenggaraan urusan kearsipan yang selaras dengan fungsi – fungsi administrasi negara

Profil Kepegawaian Kantor Arsip Daerah Kota Medan dapat dilihat sebagai berikut :

Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Jumlah dan Kualifikasi Pendidikan

No.	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah ( Orang )	%
1	SD / MI	3	12
2	SMP / MI	-	-
3	SMA / SMK / MA	18	72
4	S – 1	4	16
5	S – 2	-	-
6	S – 3	-	-
	<b>Jumlah</b>	25	100%

Berdasarkan kualifikasi pendidikan, PNS yang dimiliki Kantor Arsip Daerah Kota Medan berpendidikan S – 1 (16%), SMA/ SMK/MI (72%) dan untuk tingkat SMP/MI tidak ada (0%), SD (12%). Namun demikian potensi SDM aparatur tersebut belum sepenuhnya dapat mengisi kompetensi teknis yang dibutuhkan dalam SKPD. Untuk itu, Kantor Arsip Daerah Kota Medan juga memiliki tenaga Pegawai Harian Lepas (PHL) sejumlah 3 orang.

**Pegawai Negeri Sipil ( PNS ) Berdasarkan Pangkat dan Golongan**

No.	Pangkat / Golongan	Jumlah ( Orang )	%
1	IV	1	4
2	III	11	44
3	II	11	44
4	I	2	8
	<b>Jumlah</b>	25	100

**Pegawai Negeri Sipil (PNS) Berdasarkan Komposisi Jabatan Struktural dan Fungsional**

No	Uraian	Jumlah	%
1	Kepala Kantor	1	4
2	K.T.U	1	4
3	Kepala seksi	3	12
	<b>Jumlah</b>	5	20

Dari total jumlah PNS yang ada sebanyak 25 orang, 20% adalah PNS dalam jabatan struktural, 2 orang bendahara (8%) dan 72% adalah staf biasa.

**e. Alokasi dan Realisasi Anggaran**

Keterpaduan implementasi pelaksanaan program dan kegiatan urusan kearsipan selama tahun 2008 juga didukung oleh alokasi anggaran belanja daerah yang relatif memadai, untuk mendukung penyelenggaraan urusan kearsipan selama tahun 2008. Alokasi belanja daerah yang ditetapkan adalah :

- Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 1.329.984.910,-
- Belanja Langsung sebesar Rp. 750.000.000,-
- Total Belanja Daerah sebesar Rp. 2.079.984.910,-

Berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan anggaran yang dijalankan seperti efisiensi, efektif, transparan, dan akuntabel, maka realisasi belanja daerah untuk urusan Arsip per 31 Desember 2008 sebesar Rp. 1.286.478.836,- atau 61,85% dari total anggaran belanja daerah yang dialokasikan.

#### **f. Proses Perencanaan Pembangunan**

Siklus perencanaan pembangunan urusan kearsipan pada dasarnya melalui beberapa tahapan pokok yaitu :

1. Penyusunan Rencana Awal ( Rancangan Renja SKPD )
2. Pelaksanaan Forum SKPD / Gabungan SKPD dan Musrenbang
3. Penetapan Renja SKPD

Perencanaan pembangunan urusan kearsipan dirumuskan secara transparan, responsive, efisien, akuntabel, partisipatif, terukur, berkeadilan dan berkelanjutan. Di samping itu, perencanaan pembangunan urusan kearsipan juga mengacu kepada RPJM Kota Medan Tahun 2006 – 2010. Selanjutnya untuk mengoptimalkan perencanaan yang dilakukan, terus ditingkatkan keterpaduan kebijakan, program, kegiatan dan penganggarnya dengan pemerintah tingkat atasan.

#### **g. Kondisi Sarana dan Prasarana**

Penyelenggaraan urusan Arsip selama tahun 2008 didukung oleh prasarana dan sarana kearsipan yang terus diusahakan peningkatan kualitas dan kuantitasnya seperti sarana operasional yaitu alat yang digunakan pegawai untuk menunjang pelaksanaan tugas.

Sesuai dengan spesifikasi tugas kantor arsip Daerah Kota Medan yang dinamis maka pegawai di dalam melaksanakan tugas dilengkapi dan didukung oleh sarana seperti kendaraan dan alat

komunikasi serta alat kerja yang didukung oleh teknologi yang cukup baik.

Sarana Operasional Pegawai Kantor Arsip Daerah  
Kota Medan Tahun 2008

No.	Prasarana	Unit
1.	Roda 4 (empat )	2 ( dua )
2.	Roda 2 ( dua )	2 (dua )

**h. Permasalahan dan solusi**

Peningkatan akses, mutu dan manajemen arsip sampai tahun 2008 masih dihadapkan kepada beberapa permasalahan dan tantangan yang kompleks, antara lain :

1. Ruang arsip yang belum dapat menampung seluruh arsip yang akan ditransfer dari seluruh SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Medan ke Kantor Arsip Daerah Kota Medan
2. Kurangnya tenaga/pegawai yang memiliki pendidikan yang sesuai dibidang kearsipan .
3. Perlunya penggunaan sistem komputerisasi dalam mengakses arsip yang ada.

Solusi tindak lanjut yang dijalankan, dalam rangka peningkatan akses, mutu dan manajemen arsip adalah, antara lain :

1. Melaksanakan penyusutan arsip.
2. Meningkatkan mutu pendidikan di bidang kearsipan dengan mengirimkan pegawai untuk mengikuti kursus atau pelatihan kearsipan.
3. Mengadakan program Sistem Informasi Manajemen Kearsipan (SIMAS).

**B.21. Komunikasi dan Informasi**

Sebagai gambaran secara umum pelaksanaan program dan kegiatan urusan Informasi Komunikasi dan Pengolahan Data Elektronik Kota Medan sebagai berikut :

**a. Program dan Kegiatan**

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
  - 1.1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air, Listrik
  - 1.2. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
  - 1.3. Penyediaan jasa kebersihan kantor.
  - 1.4. Penyediaan alat tulis Kantor.
  - 1.5. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan.
  - 1.6. Penyediaan makan dan minuman
  - 1.7. Penyediaan Jasa tenaga pendukung adm/teknis perkantoran.
  
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
  - 2.1. Pengadaan peralatan gedung Kantor
  - 2.2. Pengadaan meubeleur
  - 2.3. Pemeliharaan rutin/berkala gedung Kantor.
  - 2.4. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional.
  - 2.5. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung Kantor
  
- 3) Program Peningkatan Disiplin Aparatur
  - 3.1. Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu.
  
- 4) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
  - 4.1. Pendidikan dan pelatihan formal
  
- 5) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

- 5.1. Penyusunan Rencana Kerja SKPD
  - 5.2. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
- 6) Program Pengembangan Komunikasi Informasi dan Media Massa
- 6.1. Pembinaan dan pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi
  - 6.2. Pembangunan Jaringan LAN dgn teknologi Wirelees/*Hot Spot Zone*.
  - 6.3. Pembangunan dan operasionalisasi TV Informasi Digital.
  - 6.4. Pembangunan dan operasionalisasi server
  - 6.5. Pembangunan dan operasionalisasi papan Informasi *Running Tex*
  - 6.6. Pembangunan dan operasionalisasi ICT
  - 6.7. Pengumpulan/*Updating* dan *Processing* data Informasi internal/ eksternal.
  - 6.8. Analisa data isue publik dan analisa data *feedback* kebijakan Pemko Medan.
  - 6.9. Tim Redaksi *Website* dan intranet Pemko Medan.
  - 6.10. Pembinaan pengusaha perfilman dan VCD.
- 7) Program Kerjasama Informasi Dengan Mass Media
- 7.1. Penyebarluasan informasi pembangunan melalui penerbitan Tabloid Vista.
  - 7.2. Penyebarluasan informasi melalui elektronik (Radio dan Televisi)
  - 7.3. Penyebarluasan informasi melalui selebaran (brosur dan leaflet)
  - 7.4. Penyebarluasan informasi melalui media luar ruang-baliho.
  - 7.5. Penyebarluasan informasi melalui Spanduk.
  - 7.6. Penyebarluasan informasi melalui pemutaran film Layar Tancap.

7.7. Penyebarluasan informasi melalui mobil informasi keliling.

7.8. Penyebarluasan informasi melalui media dialog interaktif, ceramah dan tatap muka.

**b. Pencapaian Program dan Kegiatan**

1) Program pelayanan administrasi perkantoran

- Tersedianya jasa komunikasi dalam bentuk LAN/ internet Pemko Medan.

Penyediaan jasa komunikasi dengan berlangganan jasa LAN/internet dan alat-alat listrik Pemko Medan dimaksudkan untuk memudahkan mengakses pelayanan informasi melalui teknologi informasi.

- Tersedianya jasa kebersihan kantor.

Terlaksananya penyediaan peralatan kebersihan dan bahan kebersihan kantor untuk keperluan kebersihan kantor.

- Tersedianya alat tulis kantor.

Penyediaan alat tulis kantor berupa ATK untuk menunjang kelancaran tugas - tugas administrasi kantor.

- Tersedianya barang-barang untuk percetakan dan penggandaan.

Tersedianya bahan-bahan photocopy untuk memudahkan penggandaan surat-surat administrasi dan dokumen kantor.

- Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan.

Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan bertujuan untuk bahan rujukan dan bahan bacaan standard dalam penyusunan program, kegiatan dan pelaksanaan kegiatan pada Dinas Infokom dan PDE Kota Medan.

- Tersedianya penyediaan makanan dan minuman.

Penyediaan makanan dan minuman bertujuan untuk para tamu sebanyak 40 orang dan untuk konsumsi rapat-rapat kantor.

- Tersedianya jasa tenaga pendukung administrasi/teknis perkantoran.

Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis perkantoran ini dimaksudkan untuk menjamin keamanan di kantor.

## 2) Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur

- Tersedianya pengadaan peralatan gedung kantor.

Pengadaan peralatan gedung kantor dimaksudkan untuk meningkatkan kenyamanan dan masa pakai gedung kantor Dinas Infokom dan PDE Kota Medan.

- Tersedianya pengadaan meubilier.

Pengadaan meubilier digunakan untuk mendukung kelancaran tugas-tugas Dinas Infokom dan PDE Kota Medan.

- Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor.

Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor Infokom dan PDE Kota Medan ini dimaksudkan untuk menjaga unsur teknis/ekonomi gedung kantor.

- Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala kendaraan Dinas/Operasional.

Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional bertujuan untuk meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas-tugas aparatur pada Dinas Infokom dan PDE Kota Medan.

- Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala untuk peralatan gedung kantor.

Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor pada Dinas Infokom dan PDE Kota Medan dimaksudkan untuk meningkatkan kenyamanan dan usia pakai gedung Kantor Dinas Infokom.

3) Program peningkatan Disiplin Aparatur

- Tersedianya pengadaan pakaian khusus hari- hari tertentu. Kegiatan ini untuk peningkatan disiplin aparatur pada kantor Dinas Infokom dan PDE Kota Medan.

4) Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja & keuangan.

- Tersusunnya laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD (Penyusunan Renja Dinas Infokom dan PDE Kota Medan)

Penyusunan rencana kerja dan program- program lainnya dimaksudkan untuk mendukung perencanaan dan menyediakan dokumen RKA Dinas Infokom dan PDE Kota Medan.

- Tersusunnya laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD (Penyusunan LAKIP Dinas Infokom dan PDE Kota Medan).

Penyusunan LAKIP dan laporan kegiatan Dinas Infokom dan PDE Kota Medan dimaksudkan sebagai dokumen pelaporan Dinas Infokom dan PDE Kota Medan.

5) Program pengembangan komunikasi informasi dan media massa.

- Terselenggaranya pembinaan dan pengembangan jaringan komunikasi dan informasi.

Tersedianya interface intranet Pemko Medan, kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan antar SKPD dengan SKPD serta antar SKPD dengan pimpinan.

- Terwujudnya pembangunan jaringan LAN dengan teknologi Hot Spot Zone.

Pembangunan jaringan LAN dengan teknologi Hot Spot Zone adalah dimaksudkan untuk memudahkan penyebaran Informasi kepada masyarakat luas.

- Terlaksananya pembangunan dan operasional TV informasi digital.

Tersedianya TV informasi digital dimaksudnya untuk memudahkan pelayanan informasi kepada masyarakat.

- Terlaksananya pembangunan dan operasional papan informasi Running Tex.

Papan informasi Running Tex bertujuan untuk memudahkan pelayanan informasi kepada masyarakat.

- Terlaksananya pembangunan dan operasional ICT.

Tersedianya tenaga ahli dibidang teknologi Infromasi, kegiatan ini bertujuan untuk mencetak tenaga ahli dibidang teknologi informasi guna mendukung program pemerintah di bidang informasi yang berteknologi canggih.

- Terwujudnya pengumpulan/updating dan processing data informasi internal/eksternal.

Pengumpulan & update data internal/eksternal dengan tujuan sebagai informasi/data bagi pemerintah dan masyarakat.

- Terlaksananya analisa data isu publik dan analisa data feedback dari kebijakan Pemko Medan.

Buku analisa data isu publik & analisa data feedback atas kebijakan Pemko Medan dimaksudkan sebagai informasi/data bagi pemerintah dan masyarakat.

- Terbentuknya tim redaksi dan intranet Pemko Medan.  
Tim Redaksi Website & intranet Pemko Medan bertujuan untuk mendukung kelancaran tugas dan fungsi pemerintah di bidang informasi dan teknologi.
- Terbinanya pengusaha perfilman dan VCD.  
Pembinaan bagi para pengusaha perfilman/VCD sebagai objek PAD dimaksudkan untuk meningkatkan penerimaan PAD melalui pembinaan sumber-sumber PAD yang potensial.

6) Program kerjasama dan mass media.

- Terlaksananya penyebarluasan informasi melalui penerbitan Tabloid Vista.  
Penerbitan Tablod Vista Medan sebanyak 20.400 exemplar/pertahun bertujuan sebagai media informasi melalui media cetak sekaligus sebagai sarana informasi pemerintah kepada masyarakat.
- Terlaksananya penyebarluasan informasi melalui media elektronik (Radio & TV).  
Tersosialisasinya informasi tentang kebijakan-kebijakan pemerintah kepada masyarakat melalui Radio dan Televisi.
- Terlaksananya penyebarluasan informasi melalui selebaran berupa brosur dan leaflet  
Penyebaran informasi kepada masyarakat melalui pendistribusian brosur dan leaflet.

- Terlaksananya penyebarluasan informasi melalui media luar ruang seperti baliho.  
Tersosialisasinya kebijakan pemerintah kepada masyarakat melalui media baliho
- Terlaksananya penyebarluasan informasi melalui media luar ruang seperti spanduk.  
Tersosialisasinya kebijakan pemerintah kepada masyarakat melalui media spanduk
- Terlaksananya penyebarluasan informasi melalui pemutaran film layar tancap.  
Sosialisasi informasi melalui pemutaran film layar tancap bertujuan untuk menyebarkan informasi kebijakan pembangunan kota dan kegiatan Pemko Medan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan kota.
- Terlaksananya penyebarluasan informasi melalui mobil keliling.  
Sosialisasi informasi kepada masyarakat melalui media mobil keliling bertujuan mendorong peran serta masyarakat ikut berperan serta dalam pembangunan kota.
- Terlaksananya penyebarluasan informasi melalui media interaktif, ceramah dan tatap muka.  
Informasi melalui dialog interaktif, ceramah dan tatap muka kepada masyarakat bertujuan mendorong masyarakat ikut berperan serta dalam pembangunan kota.

**c. SKPD Penyelenggara**

Secara teknis operasional penyelenggaraan urusan informasi dan komunikasi adalah Dinas Informasi Komunikasi dan Pengolahan Data Elektronik Kota Medan, berkoordinasi dengan SKPD terkait.

**d. Profil SDM Aparatur**

Penyelenggaraan kegiatan urusan informasi komunikasi dan pengolahan data elektronik tidak terlepas dari kualitas SDM aparturnya. SDM aparatur dengan integritas dan kompetensi yang lebih baik akan mendorong penyelenggaraan kegiatan urusan informasi komunikasi dapat berjalan lebih baik.

**Profil SDM Aparatur Dinas Informasi Komunikasi dan Pengolahan Data Elektronik Kota Medan**

No	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah (orang)	%
1.	SD /MI	-	-
2.	SLTP / MI	2	4
3.	SLTA / SMK / MA	5	20
4.	Sarjana Muda / D-3	3	6
5.	S-1	20	50
6.	S – 2	5	20
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Dari data di atas diketahui jumlah pegawai Dinas Informasi Komunikasi dan Pengolahan Data Elektronik Kota Medan seluruhnya berjumlah 35 orang Pegawai Negeri Sipil ( PNS ) dan ditambah 4 orang Pegawai Harian Lepas (PHL ).

Sedangkan dilihat dari tingkat pendidikan pegawai Dinas Informasi Komunikasi dan Pengolahan Data Elektronik Kota Medan relatif sudah tinggi yakni 5 orang pegawai telah menyelesaikan pendidikan Strata-2 dan sebanyak 20 orang yang berpendidikan Strata-1 atau Sarjana. Sedangkan untuk tingkat pendidikan Sarjana Muda/D3 sebanyak 3 orang, SLTA sebanyak 5 orang dan hanya 2 orang pegawai yang tamatan SLTP.

**Pegawai Dinas Informasi Komunikasi dan Pengolahan Data Elektronik Kota Medan Berdasarkan Golongan**

No.	Golongan	Jumlah (orang)	%
1.	IV	8	23
2.	III	23	66
3.	II	4	11
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Sementara itu, dilihat dari golongan pegawai, menunjukkan bahwa lebih dari 60% jumlah pegawai di Dinas Informasi Komunikasi dan Pengolahan Data Elektronik Kota Medan telah mencapai Golongan/Kepangkatan III/a ke atas dan sekitar 23% yang Golongan IV serta selebihnya sekitar 11% memiliki Golongan II. Selanjutnya, berdasarkan komposisi dan jumlah pegawai di Dinas Informasi Komunikasi dan Pengolahan Data Elektronik Kota Medan yang berjumlah 35 orang cenderung masih belum mencukupi untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi organisasi. Analisis ini berdasarkan komposisi jabatan struktural dan fungsional dimana sebanyak 23 orang merupakan pejabat Eselon II, III dan IV. Sementara untuk staf atau pegawai berjumlah 9 orang serta 3 orang sebagai bendahara yaitu bendahara pengeluaran, bendahara penerimaan dan bendahara barang.

**Jumlah PNS Berdasarkan Komposisi Jabatan Struktural dan Fungsional**

No	Golongan	Jumlah
----	----------	--------

1.	Kepala Dinas.	1
2.	Bagian Tata Usaha : a. Sub. Bagian Umum b. Sub. Bagian Perlengkapan c. Sub. Bagian Keuangan	4
3.	Sub.Dinas Data dan Program : a. Seksi Data b. Seksi Program c. Seksi Evaluasi dan Laporan	4
4.	Sub.Dinas Informasi dan Komunikasi Media Cetak, Radio/TV dan Film : a. Seksi Informasi dan Komunikasi Media Cetak b. Seksi Informasi dan Komunikasi Radio / Televisi c. Seksi Perfilman	4
5.	Sub.Dinas Informasi dan Komunikasi Sosial : a. Seksi Informasi dan Komunikasi Tatap muka. b. Seksi Informasi Mobil c. Seksi Informasi Pameran dan Media Luar Ruang	4
6.	Sub. Dinas manajemen Sistem Informasi dan Komunikasi : a. Seksi Perencanaan dan Pengembangan sistem Informasi dan Komunikasi b. Seksi Penataan dan Perawatan Sistem Informasi dan Komunikasi.	3
7.	Sub.Dinas Pendayagunaan Sistem Informasi dan Komunikasi : a. Seksi Pembinaan dan Peningkatan Sumber Daya Manusia. b. Seksi Operasional dan Kerjasama Sistem Informasi dan Komunikasi.	3

#### e. Alokasi dan Realisasi Anggaran

Pelaksanaan program dan kegiatan urusan informasi dan telematika Tahun 2008 mengacu kepada RKA – SKPD/DPA - SKPD yang telah ditetapkan serta prinsip-prinsip daya guna dan berhasil guna dalam implementasi pelaksanaan kegiatan. Untuk Tahun Anggaran 2008, alokasi belanja untuk urusan informasi dan telematika pada Dinas Informasi Komunikasi dan Pengolahan Data Elektronik Kota Medan adalah :

- ✓ Belanja tidak Langsung : Rp. 1.985.050.652,-
- ✓ Belanja Langsung : Rp. 1.754.358.000,-
- ✓ Total belanja : Rp. 3.739.408.652,-

Sesuai dengan prinsip efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan yang diselenggarakan, maka realisasi

belanja per 31 Desember 2008 mencapai sebesar Rp. 1.368.090.165,-

**f. Proses Perencanaan Pembangunan**

Perencanaan urusan informasi komunikasi dan pengolahan data elektronik Kota Medan pada dasarnya melalui beberapa tahapan perencanaan, yaitu :

- a. Tahapan pertama adalah penyusunan rancangan awal (Rancangan Renja – SKPD).
- b. Tahapan kedua adalah pelaksanaan Forum Gabungan SKPD (Musrenbang)
- c. Tahapan ketiga adalah penetapan Renja – SKPD.

Perencanaan pembangunan untuk urusan informasi komunikasi dan pengolahan data elektronik Kota Medan juga mengacu pada RPJMD Kota Medan Tahun 2006 – 2010 dan Renstra Dinas Informasi Komunikasi dan Pengolahan Data Elektronik Kota Medan Tahun 2006 – 2010.

**g. Kondisi Sarana dan Prasarana Kerja**

Untuk mempermudah penyebaran dan penerimaan informasi dari pemerintah kepada masyarakat maka Dinas Informasi Komunikasi dan Pengolahan Data Elektronik Kota Medan memanfaatkan beberapa media yang ada seperti pembangunan/pengembangan internet dan intranet Pemko Medan, Updating Home Page, jaringan LAN, Tim Redaksi Wibesite dan pembangunan E-Announcemen. Untuk sosialisasi informasi kepada masyarakat dilakukan melalui radio dan TV, spanduk, baliho, mobil informasi keliling, dialog interaktif melalui tatap muka, pemutaran film layar tancap, tabloid, poster, leaflet dan brosur.

**Kondisi Sarana Operasional Pegawai Dinas Informasi  
Komunikasi Dan Pengolahan Data Elektronik Kota Medan**

No	Prasarana	Unit	Keterangan
1.	Kendaraan Roda Empat Kepala Dinas	1	Baik
2.	Kendaraan Roda Empat Mobil Keliling	1	Kurang baik / Tua
3.	Kendaraan Roda Empat Operasional	1	Kurang baik/ Tua
4.	Roda Dua/ (dipakai sebagian pejabat eselon III & IV	15	Kurang baik /Tua
5.	Handycame	2	Baik
6.	Camera Zoon	1	Baik
7.	Camera Digital	1	Baik

Dinas Informasi Komunikasi Dan Pengolahan Data Elektronik Kota Medan pada saat ini menempati 2 (dua) lokasi kantor, yaitu di Jalan Sidorukun No. 35 Medan dan di Gedung Kantor Walikota Medan Lantai IV, Jalan Kapten Maulana Lubis No. 2 Medan.

Kedua gedung kantor tersebut dipergunakan dengan pertimbangan peralatan-peralatan sistem informasi (Jaringan LAN dan Server) yang dikelola oleh Dinas Infokom dan PDE Kota Medan terpasang dan ditempatkan di Lantai IV Kantor Walikota Medan.

Adapun gedung kantor yang berada di jalan Sidorukun No. 35 Medan, saat ini kondisinya cukup baik dan dipergunakan sebagai tempat bekerja oleh 2 (dua) Subdis yaitu Subdis Informasi Komunikasi Sosial berikut 3 (tiga) seksinya dan Subdis Informasi dan Komunikasi Media Cetak, Radio/TV dan Film berikut 3 (tiga ) seksinya, Subdis Informasi Komunikasi Sosial yang memiliki peralatan mobil keliling dan peralatan pemutaran film layar tancap serta peralatan lainnya.

#### **h. Permasalahan dan solusi**

Secara umum permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan urusan Infokom dan PDE Kota Medan sebagai berikut :

1. Kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas terutama bidang teknologi dan informasi (TI).
2. Jumlah pegawai yang belum memadai.
3. Sarana mobil informasi keliling yang sangat sudah tua.

**Solusi dan pemecahan masalah :**

1. Kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas.  
Mendorong rekrutmen pegawai untuk ditempatkan pada Dinas Infokom dan PDE sesuai dengan bidang ilmu yang dibutuhkan. Dalam rangka peningkatan kapasitas dan kapabilitas pegawai Dinas Infokom dan PDE untuk menguasai teknologi informasi dilakukan pengiriman pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan.
2. Kondisi sarana mobil informasi keliling yang sudah tua.  
Saat ini Dinas Infokom dan PDE Kota Medan hanya memiliki 1 (satu) buah Mobil Informasi Keliling Eks Deppen Kodya Medan yang sudah tua. Hal ini menyebabkan pemerataan penyebaran informasi kepada masyarakat sangat terbatas. Apalagi jika dilihat dari luasnya Kota Medan dengan jumlah kecamatan, kelurahan dan lingkungan yang menyebabkan informasi tidak dapat menjangkau masyarakat secara maksimal. Solusi yang diharapkan.
3. Insentif untuk kesejahteraan pegawai yang belum memadai.  
Kendala-kendala lain yang dijumpai dalam operasional sistem informasi adalah masih rendahnya kesejahteraan yang diperoleh pegawai. Untuk solusi yang diharapkan adalah dengan meningkatkan insentif yang wajar bagi PNS yang melaksanakan kegiatan di bidang pengolahan sistem informasi.

